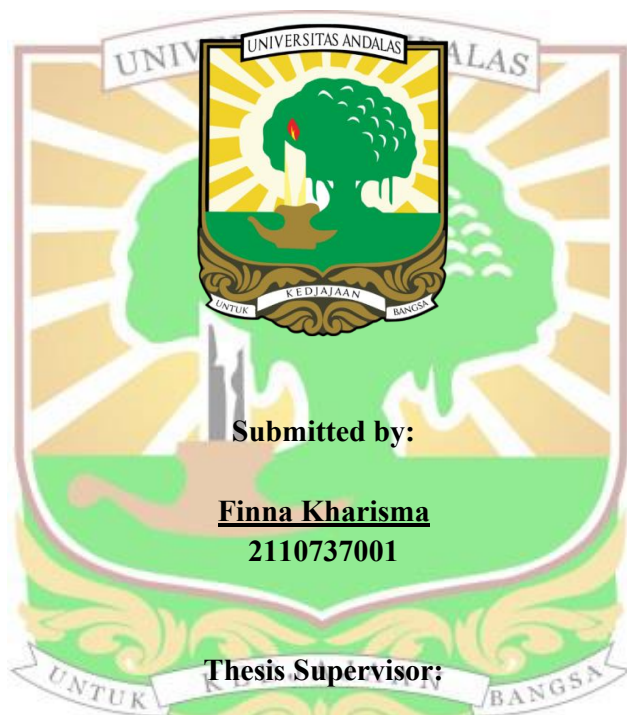


**CONSTRUING THE EXPERIENTIAL MEANINGS IN THE ISRAELI
AMBASSADOR'S SPEECH IN THE UNITED NATION (UN)
RESOLUTION ON PALESTINIAN RIGHTS**

AN UNDERGRADUATE THESIS

*Submitted for Partial Fulfillment of the Requirements for
the Degree of Sarjana Humaniora*



Submitted by:

Finna Kharisma
2110737001

Thesis Supervisor:

Zulprianto, S.S., M.A., Ph.D.
NIP. 197907292005011001

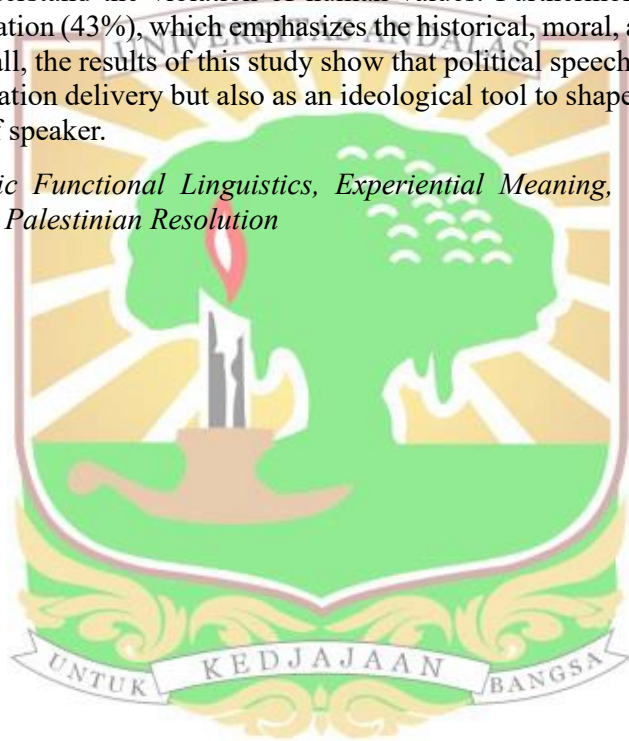
ENGLISH LITERATURE STUDY PROGRAM
FACULTY OF HUMANITIES
UNIVERSITAS ANDALAS

2026

ABSTRACT

This study aims to analyse the Experiential Meaning in the Israeli Ambassador's speech in the United Nations using the theory of Systemic Functional Linguistics (SFL) from Michael Halliday, by using the transitivity analysis in the political speech of Gilad Erdan, on May 10, 2024 regarding the Palestinian rights resolution. The research method is presented in qualitative descriptive. The data is a transcription of Erdan's speech taken from the official video of the UN meeting on the PBS NewsHour YouTube channel, supplemented by the minutes of the meeting obtained from the UN website. The results showed that Material processes were the most dominant, at 50%, followed by Relational processes (23%), and Mental processes (19%). The Material process is used to highlight concrete and aggressive actions, by portraying Palestine and UN member as perpetrators of destructive acts. The Relational process functions to assess the participants, while the Mental process reflects the speaker's awareness in inviting the audience to understand the violation of human values. Furthermore, the most common circumstance is Location (43%), which emphasizes the historical, moral, and emotional context of the speech. Overall, the results of this study show that political speech not only functions as a medium of information delivery but also as an ideological tool to shape the social reality and political ideology of speaker.

Keywords: *Systemic Functional Linguistics, Experiential Meaning, Transitivity Analysis, Israeli Ambassador, Palestinian Resolution*



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengkonstruksi Experiential Meaning dalam pidato Duta Besar Israel di PBB menggunakan teori Linguistik Fungsional Sistemik (SFL) dari Michael Halliday, dengan menggunakan Analisis Transitivitas dalam pidato politik Gilad Erdan, pada 10 Mei 2024 terkait resolusi hak asasi Palestina. Metode penelitian disajikan dalam deskriptif kualitatif. Data tersebut merupakan transkripsi pidato Erdan yang diambil dari video resmi pertemuan PBB di kanal YouTube PBS NewsHour, dilengkapi dengan risalah pertemuan yang diperoleh dari situs web PBB. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Proses Material adalah yang paling dominan, yaitu 50%, diikuti oleh Proses Relasional (23%), dan Proses Mental (19%). Proses Material digunakan untuk menyoroti tindakan konkret dan agresif, dengan menggambarkan Palestina dan anggota PBB sebagai pelaku tindakan merusak. Proses Relasional berfungsi untuk menilai peserta, sedangkan proses Mental mencerminkan kesadaran pembicara dalam mengajak audiens untuk memahami pelanggaran nilai-nilai kemanusiaan yang dilakukan. Selain itu, Keadaan yang paling umum adalah Lokasi (43%), yang menekankan konteks sejarah, moral, dan emosional dari pidato. Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pidato politik tidak hanya berfungsi sebagai media penyampaian informasi tetapi juga sebagai alat ideologis untuk membentuk realitas sosial dan ideologi politik pembicara.

Kata Kunci: *Linguistik Fungsional Sistemik, Makna Eksperiensial, Transitivitas, Duta Besar Israel, Resolusi Palestina*

